

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
TENAGA PENDIDIK SDIT BINA INSANI MUSLIM

A. DATA RESPONDEN

Tanggal : 19 Juni 2023
Waktu : Senin, pukul 07.41 s/d selesai
Tempat : Kantor Kepala Sekolah
Nama : Mrs. Susanti retno Sari S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa Visi dan Misi SDIT terhadap pembelajaran THTQ?
2. Berapa nilai umum atau KKM Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT?
3. Apakah THTQ termasuk dalam kurikulum umum atau capaian sesuai target SDIT?
4. Apakah metode yang digunakan untuk THTQ memiliki persamaan antar seluruh SDIT atau berdiri untuk kalangan tersendiri?
5. Apa harapan dan tujuan yang ingin dicapai oleh Kepala Sekolah terhadap peserta didik?

C. PROSES WAWANCARA

P: *"Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr. Wb"*.

R: *"Walaikumsalam Wr. Wb"*.

P: "Apakah benar ini dengan Mrs. Susanti Kepsek Bina Insani Muslim?"

R: "Iya betul, saya sendiri".

P: "Perkenalkan nama saya Nazriyah salah satu mahasiswa Universitas Islam 45' Bekasi, saat ini memohon izin untuk mensurvey serta mengolah data sebagai kebutuhan penelitian tugas akhir saya yaitu Skripsi".

R: "Baik, saya perbolehkan dengan syarat sesuai dengan kecukupan penelitian tanpa mengganggu aktivitas peserta didik ataupun guru ya".

P: *"Insya Allah, saya akan mengikuti aturan yang telah diberikan"*.

P: “Baik Mrs, dengan ini saya ingin bertanya mengenai Visi dan Misi dalam pembelajaran Al-Qur’an?”.

R: “Untuk Visi dan Misi sekolah dalam pembelajaran Al-Qur’an tidak terlalu ditekankan, tetapi saya mengedepankan agar peserta didik bisa terbentuk jiwa Qur’ani saat membiasakan membaca, menulis dan mudah dalam menghafal”.

P: “Sebagai Misi sekolah, apakah mrs. memberikan arahan tersendiri kepada tenaga pendidik dalam mengajar?”.

R: “Untuk itu saya memberikan kebebasan dalam penerapan keterampilan mengajar karena ada perbedaan disetiap guru, namun. pembelajaran Al-Qur’an tidak hanya diajar oleh guru pembimbingnya tetapi hampir kegiatan KBM diawali dengan muroja’ah atau tadarusan agar saling menjaga hafalan”.

P: “Apakah ada penilaian umum untuk hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur’an pada pelajaran THTQ ini?”.

R: “Untuk penilaian yang ditetapkan peserta didik akan mendapatkan KKM 75 – 90. Penerapan ini memberikan rasa tanggung bagi setiap guru bukan hanya guru untuk THTQ saja ya!”.

P: “Baik Mrs, untuk muatan lokal THTQ ini apakah memiliki persamaan ajar dengan sekolah SDIT pada umumnya atau berdiri dengan ajaran tersendiri?”.

R: “THTQ tersendiri memiliki buku panduan dalam sistem ajarnya, sedangkan mata pelajaran tersebut memiliki perbedaan yang terlihat dibagian kelas bawah dan atasnya karena tingkatan level mengaji peserta didik”.

P: “Baik Mrs, untuk RPP, silabus dan capaian pembelajaran apakah ditetapkan oleh pendiri juga?”

R: “Iya betul, untuk pembelajaran Al-Qur’an kita memiliki sistem ketat dalam penyeleksian capaian peserta didik sehingga bentuk apresiasi THTQ peserta didik akan ditampilkan pada acara Wisuda Al-Qur’an jika lolos kategori”.

P: “Baik Mrs. apa harapan serta tujuan kepala sekolah terhadap hasil pembelajaran THTQ di SDIT Bina Insani Muslim?”

R:”Ini kayanya pertanyaan terkahir ya? (tertawa kecil), baik saya jawab, keinginan pribadi saya sebagai kepala sekolah ingin melihat peserta didik cakap dalam mengamalkan hasil pembelajaran Al-Qur’annya. Ketika peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal Al-Qur’an akan ada keterlibatan dengan akhlak yang baik sehingga anak-anak menjadi generasi penerus khususnya yang lebih dari saya”.

P: “Baik Ibu, saya fikir cukup untuk membuat penjelasan hasil wawancara dan saya ucapkan terima kasih untuk memberikan saya kesempatan wawancara. Mohon maaf apabila ada kesalahan ucapan ataupun prilaku yang disengaja ataupun tidak disengaja”.

R: “Iya sama-sama, salam kenal dari pribadi saya ya”.

P: ”Saya Pamit Mrs, *Assalamualaikum Wr. Wb*”

R: “Iya, *Walaikumsalam Wr. Wb*”.

PEDOMAN WAWANCARA
TENAGA PENDIDIK SDIT BINA INSANI MUSLIM

A. DATA RESPONDEN

Tanggal : 19 Juni 2023
Waktu : Senin, pukul 07.41 s/d selesai
Tempat : Kantor Kepala Sekolah
Nama : Miss. Rosita Sari S.Pd
Jabatan : Guru Tahfizh Al-Qur'an (TQ)

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa kegiatan yang dirutinkan sebelum dan sesudah pembelajaran THTQ?
2. Bagaimana cara implementasi THTQ saat jam KBM?
3. Apa media tambahan yang digunakan untuk THTQ selain media cetak?
4. Apakah ada hambatan dalam pembelajaran THTQ?
5. Apakah hasil evaluasi THTQ ada yang diatas KKM Sekolah?

C. PROSES WAWANCARA

P: *"Assalamualaikum, Wr. Wb"*

R: *"Walaikumsalam Wr. Wb"*

P: "Mohon izin Miss, apakah benar ini dengan Miss Rosita guru pembimbing mata pelajaran THTQ?"

R: "Iya Betul, ada apa ya?"

P: "Sebelumnya mohon izin memperkenalkan diri, saya Nazriyah mahasiswa Universitas Islam 45', Bekasi ingin mengambil data untuk tugas akhir Miss".

R: "Baik, silahkan untuk dimulai"

P: "Untuk kegiatan THTQ yang rutin dilaksanakan saat pembelajaran, apakah ada bentuk dukungan lain?"

R: “Kegiatan yang dirutinkan sebelum belajar THTQ, saya membiasakan peserta didik untuk membaca surah Al-Fatihah serta mengharapkan kelancaran dan keberkahan saat pembelajaran”.

P: “Untuk cara adaptasi pelajaran THTQ ini membutuhkan berapa lama Miss agar anak-anak tertib?”.

R: “Ukuran waktu adaptasi kurang lebih 1-2 minggu”

P: “Baik Miss, untuk cara melakukan pembelajaran THTQ ini apakah ada metode khusus untuk dilakukan?”

R: “Metode yang digunakan saya menggunakan qiraati saat membaca Al-Qur’an dan saat hafalan. Peserta didik akan melakukan evaluasi tiap harinya dengan menghafal target bacaan yang telah saya berikan sehari sebelum pelaksanaan”.

P: “Baik Miss, sebagai media pembelajaran Al-Qur’an biasanya hanya menggunakan buku Iqra dan mushaf Al-Qur’an apakah ada media pembelajaran yang digunakan selain 2 media tersebut?”

R: “Pembelajaran THTQ yang saya ajar memiliki kartu mengaji sebagai pantauan target peserta didik dan sebagai evaluasi mata pelajaran Tahfizh ini”.

P: “Baik Miss, boleh saya foto sebagai studi dokumentasi saya?”

R: “Boleh Nazriyah”

P: “Terima kasih Miss, Saat pembelajaran dimulai apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi Miss?”.

R: “THTQ mengalami penurunan yang terjadi semenjak tahun 2020 saat Covid 19 sehingga banyak keterbatasan mengajar dan hasil pembelajaran yang tersusun baik perlu perubahan total dikarenakan hilang keterampilan bacaan anak”.

P: “Berarti untuk kaitan capaian pembelajaran THTQ akan terpengaruh jika muncul libur panjang ataupun keterbatasan mengajar ya miss?”.

R: “Iya benar, itu yang saya alami”

P: “Baik Miss, bagaimana dengan hasil pembelajaran THTQ sendiri apakah ada keberhasilan dari keterampilan mengkaji Al-Qur’an?”

R: “Bagi setiap anak memiliki perbedaan prilaku serta kompetensi dalam mengkaji Al-Qur’an, namun diantara mereka sudah banyak yang mencapai standar kategori KKM sekolah. Bahkan, pada kelas atas terdapat peserta didik yang sudah mampu menghafal secara mandiri tanpa penuntutan Talaqqi”.

P: “Luar biasa Miss, jika hal tersebut sudah tercapai apakah ada bentuk apresiasi untuk peserta didik tersebut?”

R: “Dari pihak guru akan memberikan peluang untuk mengikuti Wisuda Al-Qur’an yang dipilih dan lulus melalui tahap munaqosyah dari pihak YPI”

P: “Baik Miss, untuk itu saya izin berpamit karna sudah tercukupkan data wawancara saya. Saya memohon maaf jika ada kekeliruan tata bahasa dan prilaku yang tidak sopan serta trima kasih telah memberikan peluang untuk mewawancarai Miss”.

R: “Iya sama-sama Nazriyah, semoga sukses dan lancar skripsinya!”

P: “Baik Miss, *Assalamualaikum Wr. Wb.*”

R: “*Walaikumsalam Wr. Wb.*”

DOKUMENTASI PENELITIAN



Figure 5. 1 Observasi dan Wawancara Kepala Sekolah



Figure 5. 2 Ucapan Terima Kasih



Figure 5. 3 Wawancara Guru Pembimbing THTQ



Figure 5. 4 Wawancara Waka Kurikulum dan Walas



Figure 5. 5 Kegiatan Munaqasyah Wisuda



Figure 5. 7 Tes Level THTQ



Figure 5. 6 Foto Bersama dengan Peserta Munaqasyah



Figure 5. 8 Wisuda Al-Qur'an BIM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nazriyah lahir di desa Jatimulya kota Bekasi, 13 Februari 2001 merupakan putri dari Bapak H. Hayatullah HM (alm) dan Ibu Hj. Yati Nurhayati HM berdomisili Kp. Jatimulya, Kab. Bekasi Prov. Jawa Barat. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di MI Singaperbangsa Cilamaya Kulon Karawang pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Kautsar Cilamaya Kulon Karawang pada tahun 2012. Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Ma'had Annur Bantul DIY. Penulis mengkaji ilmu dibarengi dengan pendidikan non formal yang dilaksanakan selama 10 tahun diantaranya Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Roudhatul Qur'an pimpinan KH. Ahmad

Syamsuri Al-Hafizh dan Pondok Pesantren Annur Ngrukem Pendowoharjo Bantul pimpinan Kh. Nawawi Abdul Aziz. Setelah lulus melalui hiruk pikuk dunia kepesantrenan, Penulis melanjutkan Sekolah Tinggi Keperguruan di Universitas Islam '45 Bekasi dan mendapatkan gelar Mahasiswa Fullbright Akademik pada Tahun 2019 pada bidang *Tahfidzul Qur'an*.

Pada proses penyelesaian tugas akhir skripsi penelitian, telah diambil judul **“Implementasi Metode Pelajaran THTQ Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an di SDIT Bina Insani Muslim”**. Penulis berharap pada beberapa angkatan yang akan melaksanakan tugas akhir dapat terinspirasi dan termotivasi dengan hasil karya yang telah dirampungkan pada 31 Juli 2023. Keberlangsungan pendidikan penulis diimbangi dengan latar belakang dukungan orang tua, kerabat, santriwan santriwati, Bapak /Ibu Dosen FAI, guru PKL, guru KKN, serta seluruh Staf DIKA Unisma, Hayatinnur Community dan keterkaitan dengan lingkungan positif dapat menghantarkan selesainya proses pendidikan S1 Penulis.

Jazakumullah Ahsanal Jaza Barakallah Fii Kum..